

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati		
Tahap-tahap layanan konseling individu terhadap masalah kedisiplinan siswa	1. Pembukaan	a. Guru BK menyapa siswa, menanyakan kabar b. Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan masalahnya
	2. Tahap inti	a. Guru BK mengarahkan siswa b. Guru BK memberikan solusi terkait dengan masalah yang dialami oleh siswa
	3. Tahap penutup	a. Guru BK melihat keadaan siswa, apakah siswa sadar akan

		<p>kesalahannya</p> <p>b. Guru BK memberikan kesimpulan terhadap masalah yang di alami oleh siswa</p> <p>c. Memberikan motivasi</p>
--	--	---

Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara untuk guru BK

1. Masalah-masalah apa saja yang sering dilakukan oleh siswa?
2. bagaimana cara menghadapi atau menangani siswa yang berperilaku tidak disiplin?
3. Kenapa siswa berperilaku tidak disiplin, apa faktor yang menyebabkan?
4. Kenapa siswa sering bolos, sering terlambat?
5. Teknik apa yang digunakan untuk melakukan layanan konseling individu kepada siswa yang kurang disiplin?
6. 32angar32napa saja yang ibu gunakan dalam memberikan konseling individu kepada siswa yang kurang disiplin?
7. Bagaimana ibu membangun hubungan dengan siswa Ketika memberikan layanan konseling individu kepada siswa yang kurang disiplin?
8. Bagaimana ibu membuka percakapan kepada siswa saat melakukan konseling?
9. Apakah di awal ibu menentukan permasalahan Ketika melakukan layanan konseling individu?
10. Apakah Ketika melakukan layanan konseling ibu dan klien menentukan waktu pelaksanaan layanan konseling?

11. Bagaimana cara ibu menjaga hubungan dengan klien Ketika melakukan konseling?
12. Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa dalam mengungkapkan masalahnya?
13. Apakah ada dampaknya bagi siswa setelah melakukan layanan konseling individu, kalau ada dampak seperti apa?
14. Ketika siswa melanggar aturan, apakah ada sanksinya?
15. Kenapa siswa bolos dan lambat datang sekolah, apa yang menyebabkan?
16. Apakah ada dampaknya ketika selesai melakukan konseling individu terhadap siswa yang kurang disiplin?
17. Ketika melakukan konseling individu, bagaimana cara ibu membuka percakapan dengan siswa?
18. Apa yang ibu lakukan pada tahap inti dan tahap penutup?

Instrumen wawancara untuk siswa

1. Apakah selama ini kamu sering datang ke sekolah sesuai jam aturan atau tepat waktu?
2. Apakah kamu sering dipanggil oleh guru BK, kalau pernah dalam khusus apa?
3. Pelanggaran apa saja yang pernah kamu lakukan di sekolah?
4. Ketika melanggar aturan apakah ada sanksinya?

5. Kenapa kamu sering bolos dan sering terlambat?
6. Apakah kamu sering dikonselingi?
7. Apakah kamu merasa ada manfaatnya Ketika kamu di konseling oleh guru BK?
8. Bagaimana cara guru BK ketika melakukan konseling individu kepada siswa?
9. Bagaimana cara guru BK membangun hubungan dengan siswa saat melakukan konseling individu?
10. Apakah guru BK mengatakan permasalahan ketika kamu di konselingi, jika ia jelaskan bagaimana caranya?
11. Apakah guru BK menentukan waktu sebelum melakukan konseling?
12. Apakah kamu merasa ada dampaknya ketika selesai di konselingi?

Transkrip Wawancara

Wawancara Dengan Guru BK

- a. Masalah-masalah apa saja yang sering dilakukan oleh siswa di sekolah?

Rini Yanti: eee...disini yang biasa itu terlambat ya lambat ke sekolah, terus perlengkapan atribut, perlengkapan ini yang apay aa termasuk kaos kaki, ya dasi, pangkat kadang ada yang tidak lengkap. Terus yang berikutnya mengenai eee perilaku ya, anak-anak kadang bicara tidak baik itu biasa dilakukan terhadap temannya, terus ada lagi yang pembulyan, terus ada lagi berbohong ya terus membolos juga ada terus ada pelanggaran lagi eeee ini siswa kadang tidak masuk tanpa keterangan.

- b. Bagaimana cara menghadapi atau menangani siswa yang berperilaku tidak disiplin?

Rini Yanti: eee kami bekerja sama denga nee wali kelas, kerja sama dengan guru bidang studi yaa sekiranya anak itu eee mengalami permasalahan eee sesuai dengan apa pada waktu guru mengajar terus kami juga kerja sama dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk menangani dan memberikan pembinaan secara pribadi atau yang secara menyeluruh yaa

karena setiap hari kita diadakan pembinaan yang dipimpin kadang kepala sekolah dan ganti-ganti sama guru-guru.

- c. Kenapa siswa berperilaku tidak disiplin, kira-kira apa faktornya?

Rini Yanti: faktornya yang tidak disiplin itu yang pertama kalau faktor dari internal dirinya sendiri itu malas bangun pagi yaa kurangnya disiplin dan tanggungjawab yaa, yang kedua kadang menunggu-nunggu teman yaa terus yang berikutnya kalau dari dalam dirinya sendiri itu eee kesadaran untuk apa untuk disiplin itu masih kurang yaa sebelumnya kan kita mau bangun pagi untuk niat dan kemauan untuk bangun pagi itu masih berat gitu yaa. Terus yang faktor dari luarnya eksternalnya itu pertama tidak ada pendampingan dari orang tua yaa itu pendampingan orang tua kan penting sekali, itu yang dari luar terus yang keduanya ya pengaruh dari teman.

- d. Bagaimana teknik yang ibu gunakan ketika memberikan layanan konseling kepada siswa yang kurang disiplin?

Rini Yanti: Teknik pendekatan yaa, pendekatan secara personal yaa kita adakan konseling pribadi kita panggil siswanya kita konseling kita kasih pertanyaan kita jugaa eee tidak ee

memberatkan dia bagaimana caranya agar dia mau terbuka saya juga tidak pernah bilang sanksinya begini tidak, bagaimana anak itu bisa menyampaikan dan mengeluarkan permasalahannya ceritakan semua itu dan kami juga berusaha untuk membantu dan akan merahasiakan ee permasalahan itu, kalau ee pribadi yaa itu masalah pribadi kalau masalah ee dengan teman-temannya secara pribadi kalau dia salah yaa tetap kita panggil dan kita pertemuan secara bersama di ruangan BK untuk menyelesaikan permasalahan itu dan kita juga kalau memang ee permasalahannya itu berat tetapi kami kasih sanksi.

- e. Tahapan apa saja yang ibu gunakan dalam memberikan konseling individu kepada siswa yang kurang disiplin?

Rini Yanti: tahap-tahapnya yaa untuk ini ee pertama kami memberikan konseling tahap pemanggilan anak, terus yang kedua kami juga mencari ee permasalahan itu juga mintak bantuan kepada rekan guru atau kesiswaan untuk menyelesaikan masalah ini, semacam kolaborasi yaa kecuali kalau permasalahan itu kami sudah pentok tidak bisa untuk tangani kami ee ke bapak kepala sekolah.

- f. Ketika melakukan layanan konseling individu bagaimana cara ibu membangun hubungan dengan siswa yang kurang disiplin?

Rini Yanti: Kita ee ada rasa ee memberikan rasa nyaman
rasa apa ee ada kasih sayang yaa ee ada rasa ini yaa ee bagaimana
untuk anak itu bisa ada rasa percaya dirinya yaa untuk anak bisa
menyampaikan itu pendekatan secara apaya ee biar anak itu tidak
takut gitu.

- g. Apakah diawal ibu menentukan masalah klien ketika melakukan
layanan konseling individu?

Rini Yanti: ia, tetap kita menentukan permasalahannya apa

- h. Apakah ketika ibu melakukan layanan konseling ibu menentukan
waktu pelaksanaan?

Rini Yanti: ia kami ee menentukan waktu misalnya yaa ee
kalau ada jam kosong yaa disuruh datang kalau tidak ada jam
kosong kalau itu masalahnya memang harus segera diatasi kami
tetap mintak izin kepada guru kelas atau kami juga karena guru
BK juga masuk kelas ya itu saya utamakan dulu untuk
menyelesaikan masalah yang sekiranya masalah itu harus
diselesaikan

- i. Bagaimana cara ibu menjaga hubungan dengan siswa saat
melakukan layanan konseling individu kepada siswa yang kurang
disiplin?

Rini Yanti: kan menjaga hubungan y akita karena kita sebagai guru BK kan harus bisa menjaga rahasia klien ee anak yang bermasalah itu biar anak itu ee tidk merasa takut, merasa was was itu.

- j. Setelah melakukan layanan konseling individu apaka siswa tersebut masih berperilaku tidak disiplin?

Rini Yanti: ada yang sadar ada yang masih lakukan, n akita ee kalau sudah berulang kali kami buat panggilan pada orang tua untuk mintak kerja samanya karena anak itu bukan anak saya saja, kami disini selaku Pembina, pembimbing kami lakukan di sekolah tapi kalau di rumah tetap kami panggil orang tua bagaimana untuk ajak kerja sama untuk membina anak itu tentang masalah yang ia hadapi misalnya tentang belajar yaa di dampingi dalam belajarnya untuk mengumpulkan PR tepat waktu, kalau mengenai sikap bagaimana kita menasehati anak agar berperilaku yang baik.

Pewawancara: ooh jadi kalau misalnya dia sering ini sering melanggar dibuatkan surat ini surat panggilan? Rini Yanti: ia satu kali, dua kali, tiga kali tidak menindakkan masih tetap dilakukan, saya panggil orang tua, na di orang tua tetap tidak berubah kami bawah ke bapak kepala sekolah.

k. Apakah ada dampaknya bagi siswa setelah melakukan layanan konseling?

Rini Yanti: dampaknya yaa, dampaknya pertama anak itu malu, yaa terus yang kedua kadang ada rasa takut yaa ibu nanti ibu rini kasih tau teman-teman rahasia saya kadang takutnya gitu khawatir gitu yaa tapi kami selalu bilang tidak usa takut rahasia saya pegang yang penting kamu ungkapkan kami cari solusinya, jadi itu ada rasa takut adu dipanggil guru BK karena kadang dia tanyak adu ada masalah apa ya, bu masala hapa saya kadang begitu, terus ada rasa takut padahal tidak di sruh apa, tapi ini lo nak kesalahan kamu seperti ini, kita perbaiki yang tidak baik menjadi baik, ooh baru sadar tentang seperti ini. Kadang eee guru BK padahal saya tidk menakut nakuti tapi dia sudah merasa ee ini apay aa karena memang saya kalau baju tidak masukkan saya sudh ingatkan di kelas tidak menindakan ya saya cubit kecil itu tandanya saya tidak benci sama kamu nak Cuma mengingatkan kamuy aa untuk berpakaian yang rapih ooh bajuku harus rapih kalau di kelaspun juga begitu kalau saya sudah bilang nak ee saya sebelum Rini memberi pembinaan ingat pada diri kamu masing-masing sudah rapi belum, na ada yang belum rap ikan tapi sudah bilang sudah terus saya jalan liat kaos kakinya bagaimana, atau

apanya yaa kalau dia merasa tidak ee merasa dirinya sudah rapi
padahal belum rapih ya tinggal saya cubit tapi tidak cubit tidk
keras, berarti saya cubit berarti saya mengingatkan apa yang
kurang pada diri kamu nak.

Transkrip Wawancara

Wawancara Untuk Siswa

- a. Apakah selama ini kamu datang ke sekolah tetap waktu atau biasa terlambat?

Abraham: biasa, jarang terlambat bu

- b. Apakah kamu pernah bolos?

Abraham: perna bu

- c. Apakah kamu sering dipanggil guru BK ke ruangan BK dan dalam khusus apa sehingga dipanggil?

Abraham: pernah karena bolos, garis alis sama pergi main PS pada saat jam pelajaran

- d. Pelanggaran apa saja yang pernah kamu langar?

Abraham: Bolos, garis alis, main ps pada saat pelajaran

- e. Ketika kamu melanggar aturana apakah ada sanksinya?

Abraham: di skor satu minggu bu

- f. kenapa kamu bolos pada saat pembelajaran?

Abraham: karena malas pelajarannya bu

- g. apakah kamu sering di konselingi?

Abraham: saring bu

- h. apakah ada manfaatnya ketika kamu di konselingi oleh guru BK?

Abraham: ada ibu

Dokumnetasi

Wawancara dengan guru BK



Wawancara dengan siswa

